KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

**Judul** : BURT DPR beri bantuan korban banjir
**Tanggal** : Kamis, 30 Januari 2014
**Surat Kabar** : Media Indonesia
**Halaman** : 2

# BURT DPR Beri Bantuan Korban Banjir



Tim Kunjungan Badan Urusan Rumah Tangga (BURT) DPR RI menuju lokasi banjir di Kelurahan Rawajati, Kalibata, Jakarta Selatan.

KIAN meluasnya banjir di Jakarta turut disebabkan buruknya langkah-langkah antisipasi bencana yang dilakukan pemerintah daerah. "Ini bencana tahunan dan khusus tahun ini, situasinya buruk sekali. Seolah-olah sudah menjadi pariwisata bencana Jakarta ini. Penanganannya seperti apa sebenarnya?" cetus Anggota Badan Urusan Rumah Tangga (BURT) DPR RI Refrizal saat mengunjungi korban banjir di kawasan Rawajati, Kalibata, Jakarta Selatan, kemarin.

Ditambahkan Refrizal, pemerintah daerah keteteran dalam menangani banjir karena program-program yang direncanakan tidak berjalan dengan efektif. Walhasil, warga kembali harus menderita akibat banjir tahunan kali ini.

"Rencana-rencana penanggulangan itu sudah banyak, perluasan bantaran Kali Ciliwung, pembangunan rumah tingkat untuk warga di bantaran, dan lainnya. Namun, sampai sekarang belum efektif dilaksanakan," ujarnya lagi.

Hingga kini, banjir tercatat masih menggenangi belasan kecamatan di Jakarta. Jumlah pengungsi terhitung telah mencapai 27.912 jiwa dan tersebar di 127 titik lokasi pengungsian.

Di sisi lain, Refrizal juga mempertanyakan rendahnya penyerapan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) DKI Jakarta. Serapan APBD DKI tahun lalu meleset dari target sebesar 90% yang sebelumnya ditetapkan pemda.

Hal demikian, kata dia, kian menegaskan program pemda yang tidak jalan, termasuk yang terkait dengan penanggulangan banjir dan macet. "Jadi ada dana triliunan yang mengendap dan tidak digunakan. Bayangkan kalau itu digunakan untuk membangun rumah deret bagi warga yang tinggal di bantaran. Berapa rumah yang bisa dibangun?" ujarnya.

Selain Refrizal, turut serta dalam kunjungan tersebut Wakil Ketua BURT Nuriswanto, Wakil Ketua BURT Ajeng Ratna Suminar, dan sejumlah anggota BURT lainnya. Pada kesempatan itu, BURT juga memberikan bantuan berupa ratusan paket sembako dan uang tunai kepada korban banjir di dua RW di Rawajati. Total bantuan mencapai Rp150 juta.

Meskipun angkanya tidak seberapa, menurut Nuriswanto, pemberian bantuan itu merupakan bukti kepedulian DPR terhadap penderitaan warga yang sedang dirundung bencana. Apalagi, dana bantuan tersebut diambil seluruhnya dari iuran bersama anggota DPR.

"Kami memang tidak punya dana yang besar untuk membantu. Ini tugas pemerintah. Tapi, jangan dilihat besar kecilnya. Ini patungan anggota dewan. Mudah-mudahan bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya," cetus dia.

Wakil Ketua BURT Ajeng Ratna Suminar mengatakan Pemprov DKI Jakarta saat ini tidak bisa sepenuhnya disalahkan terkait parahnya banjir kali ini. Menurut dia, kondisi tersebut juga merupakan imbas dari buruknya penanganan banjir di masa lalu dan masih rendahnya kesadaran warga menjaga lingkungan.

"Lagi pula banjir merupakan tanggung jawab semua pihak. Warga juga harus berkontribusi supaya banjir tidak semakin parah. Kerja sama dengan pemda Bogor, Depok, dan lain-lain juga harus jalan dalam menangani masalah ini," ujar Ajeng.

Pemberian bantuan dari BURT ini mendapat apresiasi warga, salah satunya Astuti, istri Ketua RW 07 Rawajati. Namun, warga juga menagih janji pemerintah DKI terkait upaya antisipasi banjir.

"Dulu katanya Pak Jokowi, Kali Ciliwung di tempat kita mau dikeruk, terus bantaran mau ditinggikan. Tapi, sampai sekarang belum ada pelaksanaannya," ujar dia. (Deo/S-25)



FOTO-FOTO: ANDRI/PEMBERITAAN

Tim Kunjungan Badan Urusan Rumah Tangga (BURT) DPR RI mewakili warga Rumah Jabatan Anggota (RJA) DPR Kalibata dan Ulujami memberikan bantuan kepada korban banjir di Kelurahan Rawajati, Kalibata, Jakarta Selatan.